

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan perputaran kas (*cash turnover*) secara bersama-sama maupun individu mempunyai pengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dari 19 perusahaan selama 7 tahun mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2017. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (*liquidity*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan hasil pengujian secara parsial perputaran persediaan (*inventory turn over*) sebesar 15,639 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa perputaran persediaan (*inventory turn over*) pada perusahaan makanan dan minuman mampu mengendalikan perubahan likuiditas (*liquidity*) sehingga perusahaan dapat berada pada tingkat yang ideal.
2. Perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (*liquidity*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan hasil pengujian secara parsial perputaran kas (*cash turnover*) sebesar 10,536 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa pada tingkat modal kerja lebih rendah dibandingkan penjualan sehingga penggunaan kas dilakukan secara efisien oleh perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji-F) perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap likuiditas (*liquidity*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Besar pengaruh kedua variabel secara simultan sebesar 98,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di berikan saran kepada perusahaan bahwa semakin besar perputaran persediaan (*inventory turn over*) maka semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola persediaannya, perputaran persediaan (*inventory turn over*) yang tinggi biasanya merupakan tanda pengelolaan yang efisien serta baiknya persediaan di perusahaan tersebut dan mampu mengendalikan perubahan likuiditas (*liquidity*) sehingga perusahaan dapat berada pada tingkat yang ideal.

Sedangkan Semakin tinggi tingkat perputaran kas (*cash turnover*) berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Hal ini terjadi Jika pada tingkat modal kerja lebih rendah dibandingkan penjualan sehingga penggunaan kas dilakukan secara efisien oleh perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 7 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2017, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya meneliti sub sektor makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur, sedangkan masih banyak sub sektor- sub sektor lain pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 19 perusahaan, dari banyaknya populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai 2017.

